

PENTINGNYA EDUKASI ANTI- KORUPSI BAGI MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN KORUPSI

Gibran Ferdy Ramadhan¹, Rifa Dara Ardamas², Nur Salsabila³, Iqbal Ramadhan⁴, Intan Nurina S⁵

gibranferdi17@gmail.com¹, rifadaraardamas@gmail.com², salsabilaray04@gmail.com³,
iqbalramadhnn@gmail.com⁴, intanurina@ubl.ac.id⁵

Universitas Bandar Lampung

Abstrak: Korupsi merupakan salah satu masalah besar yang menghambat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di berbagai negara, terutama di negara berkembang. Upaya pemberantasan korupsi tidak hanya dapat dilakukan melalui penegakan hukum, tetapi juga melalui pendekatan edukasi yang mampu membangun kesadaran dan integritas dalam masyarakat. Artikel ini membahas pentingnya edukasi anti korupsi bagi masyarakat sebagai strategi pencegahan korupsi yang efektif. Edukasi anti korupsi bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang bentuk, dampak, serta bahaya korupsi, sehingga masyarakat lebih sadar dan berperan aktif dalam mengawasi serta melaporkan praktik korupsi di lingkungannya. Metode yang digunakan meliputi penelaahan literatur, analisis kebijakan pendidikan anti korupsi di beberapa negara, serta studi kasus penerapan pendidikan anti korupsi di Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa edukasi anti korupsi dapat meningkatkan kesadaran publik, membentuk sikap anti korupsi, dan mendorong masyarakat untuk terlibat dalam pengawasan publik terhadap tindakan korupsi. Dengan demikian, edukasi anti korupsi merupakan langkah preventif yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sosial yang bersih, transparan, dan bebas dari korupsi. Edukasi ini sebaiknya diterapkan secara holistik melalui kurikulum pendidikan formal, kampanye publik, dan pelatihan komunitas agar pesan anti korupsi dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

Kata kunci: Edukasi Anti Korupsi, Kesadaran Masyarakat, Pencegahan Korupsi.

Abstract: Corruption is one of the major problems that hinders the development and welfare of people in various countries, especially in developing countries. Efforts to eradicate corruption can not only be carried out through law enforcement, but also through an educational approach that is able to build awareness and integrity in society. This article discusses the importance of anti-corruption education for the community as an effective corruption prevention strategy. Anti-corruption education aims to equip the public with knowledge about the forms, impacts, and dangers of corruption, so that the public is more aware and plays an active role in supervising and reporting corruption practices in their environment. The methods used include literature review, analysis of anti-corruption education policies in several countries, and case studies on the implementation of anti-corruption education in Indonesia. The results of the study show that anti-corruption education can increase public awareness, form anti-corruption attitudes, and encourage the public to be involved in public supervision of corrupt acts. Thus, anti-corruption education is a significant preventive step in creating a clean, transparent, and corruption-free social environment. This education should be applied holistically through formal education curricula, public campaigns, and community training so that anti-corruption messages can reach all levels of society.

Keywords: Anti-Corruption Education, Public Awareness, Corruption Prevention.

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan tindakan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi yang berdampak buruk pada stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Di Indonesia, indeks persepsi korupsi (IPK) sering berada pada peringkat rendah, yang menunjukkan bahwa korupsi masih menjadi tantangan serius. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya pencegahan yang komprehensif, salah satunya melalui edukasi anti-korupsi. Jurnal ini mengulas peran edukasi anti-korupsi sebagai instrumen strategis untuk membangun budaya integritas di masyarakat.

Di Indonesia, praktik korupsi sering kali dipandang sebagai bagian dari budaya "normal" akibat lemahnya penegakan hukum dan kurangnya kesadaran masyarakat. Selain itu, pola pikir masyarakat yang permisif terhadap perilaku korupsi, seperti pemberian suap kecil (gratifikasi), turut memperburuk situasi. Oleh karena itu, pemberantasan korupsi tidak cukup hanya mengandalkan tindakan hukum, tetapi juga harus diiringi dengan pendekatan preventif melalui edukasi yang sistematis.

Edukasi anti-korupsi menjadi salah satu langkah strategis yang dapat diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan transparansi sejak dini. Edukasi ini tidak hanya relevan bagi generasi muda melalui sistem pendidikan formal, tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat melalui pendekatan non-formal dan informal. Dengan membangun kesadaran kolektif tentang bahaya korupsi, masyarakat dapat menjadi aktor utama dalam pencegahan korupsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, laporan lembaga anti-korupsi seperti KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), dan artikel jurnal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kesadaran Masyarakat

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap bahaya korupsi masih rendah, terutama di wilayah pedesaan.

2. Implementasi Program Edukasi Anti-Korupsi

Beberapa program edukasi anti-korupsi yang telah berjalan, seperti "Sahabat KPK" dan "Anti-Corruption Learning Center," menunjukkan dampak positif, tetapi masih membutuhkan perluasan cakupan dan peningkatan kualitas.

3. Kendala dalam Edukasi Anti-Korupsi

- Kurangnya dukungan pemerintah daerah dalam menjalankan program.
- Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya edukasi ini.
- Minimnya akses informasi di daerah terpencil.

KESIMPULAN

Edukasi anti-korupsi merupakan langkah strategis untuk memberantas korupsi secara jangka panjang. Melalui peningkatan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai integritas, diharapkan budaya anti-korupsi dapat tertanam kuat di semua lapisan masyarakat. Perlu sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam menciptakan program edukasi yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Transparency International. (2023). Corruption Perceptions Index.
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2023). Laporan Tahunan KPK.
- Effendi, M. (2020). "Pendidikan Anti-Korupsi di Indonesia: Strategi dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(2), 45-60.

- Daud Eliezar, Pendidikan anti korupsi dalam budaya Jawa, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10 (1), 66-72, 2020
- Edison Hatoguan Manurung, Ina Heliany, Tindakan preventif yang harus dilakukan dalam menumbuhkan pendidikan antikorupsi bagi generasi muda, *Jurnal USM Law Review* 3 (1), 219-234, 2020
- Sukimin Sukimin, Dewi Tuti Muryati, Pendidikan Anti Korupsi Bagi Siswa Upaya Pencegahan Dini Tindak Pidana Korupsi, *KADARKUM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1), 84-92, 2022
- Jati Arifiyanti, Elly Suhartini, Joko Mulyono, Pandu Utama, Pendidikan Anti Korupsi pada Mahasiswa: Pendisiplinan Tubuh dan Tantangan Sengkarut Perilaku, *VOL.2 NO. 03 (2022): ARTIKEL RISET EDISI DESEMBER 2022*
- Jagad Aditya Dewantara, Syamsuri Syamsuri, Efriani Efriani, Nida Sausan, Iga Fiolita Sari, Deviana Ariska, Annisa Tri Wulandari, Mitha Fransiska, Efektivitas pendidikan anti korupsi untuk meminimalisir tindak pelanggaran hak asasi manusia, *Jurnal Kewarganegaraan* 6 (2), 2727-2739, 2022
- Mubarok dan Diah Wulandari. (2019). Fenomena Internalisasi Sikap Antikorupsi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 23(2), 155-166.
- Nazifah, Liza. (2020). Sosialisasi Nilai-Nilai Dasar Anti Korupsi Kepada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19-24.
- Nestariana Nestariana, Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Sekolah Dasar, *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1 (01), 28-31, 2023
- Nida Amalia Dewi, Pendidikan Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi, *JUSTICES: Journal of Law* 1 (1), 22-34, 2022
- Pusat Edukasi Korupsi. (2022). Kiat Erry Hardjapamekas untuk Tingkatkan Indeks Persepsi Korupsi. Website aclc.kpk.go.id/action-information/exploration/20220617-null. Diakses pada 02 Desember 2022
- Rico Septian Noor, Pendidikan karakter anti korupsi sebagai bagian dari upaya pencegahan dini korupsi di Indonesia, *Morality: Jurnal Ilmu Hukum* 6 (1), 55-73, 2020
- Sukimin Sukimin, Dewi Tuti Muryati, Pendidikan Anti Korupsi Bagi Siswa Upaya Pencegahan Dini Tindak Pidana Korupsi, *KADARKUM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1), 84-92, 2022
- Widhiyaastuti, I.G.A.A.D., Ariawan, I.G.K. 2018. "Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi". *Jurnal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan Acta Comitatus*. 3(1): 17 - 25. (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/ActaComitatus/article/view/39325>).